

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pendapat masyarakat terhadap *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menggunakan indikator tahap perencanaan, tahap implemtasi, evaluasi dan pelaporan (Wibisono, 2007:121-124) dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 5.1.1 Tahap Perencanaan

###### A. *Awarness Building*

Pada tahap *awarness* pihak Sido Muncul melakukan riset dengan cara melakukan peninjauan rutin ke masyarakat Desa Diwak. Peninjauan itu dilakukan setahun sekali, biasanya dilakukan pada saat musyawarah desa. Tetapi diluar pada saat musyawarah desa, Humas Sido Muncul sering melakukan kunjungan informal ke kantor kepala desa. Dalam menanggapi dan merespon keluhan, Sido Muncul melakukannya dengan baik yaitu dengan mendengar dan merespon keluhan masyarakat Desa Diwak.

###### B. *CSR Assesment*

Pada tahap *CSR Assesment*, keluhan yang ada di masyarakat selalu ditanggapi oleh pihak Sido Muncul. Waktu untuk penangan keluhan pun diusahakan secepat mungkin, tetapi untuk keluhan masalah limbah,

membutuhkan penanganan yang lama bahkan terkadang permasalahan tidak selesai.

#### C. *CSR Manual Building*

Pada tahap *CSR Manual Building*, pihak Sido Muncul memilih menjalankan program CSR dengan bekerjasama dengan perangkat desa tanpa menggunakan pihak ketiga atau profesional.

### 5.1.2 Tahap Impelemntasi

#### A. Sosialisasi

Pada tahap sosialisai pihak Sido Muncul selalu melakukan pertemuan sebelum melakukan CSR. Pertemuan ini berguna untuk menyampaikan keputusan perusahaan mengenai bantuan yang diinginkan masyarakat atau keluhan masyarakat. Kemudian pihak Sido Muncul akan menentukan tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan CSR nantinya.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Pada saat pelaksanaan kegiatan tidak dapat kendala yang berarti dalam setiap pelaksanaannya. Namun, tidak meratanya bantuan yang disediakan oleh Sido Muncul.

#### C. Internalisasi

Pada tahap internalisasi, Sido Muncul sudah melakukan CSR secara rutin. Namun, tidak ada peninjauan rutin terhadap bantuan yang diberikan.

### 5.1.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, Sido Muncul biasanya melakukan evaluasi setengah kegiatan CSR dilakukan. Terutama CSR dalam bidang pembangunan. Namun, tidak evaluasi rutin yang dilakukan tiap bulannya untuk mengetahui perkembangan bantuan. Pada evaluasi kepuasan masyarakat, masyarakat sudah cukup puas terhadap bantuan yang diberikan.

### 5.1.4 Pelaporan

Pada pelaporan, masyarakat Desa Diwak tidak pernah menerima pelaporan dalam bentuk *press relase* ataupun laporan kegiatan setelah kegiatan CSR.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Tahap Perencanaan

Berdasarkan keterangan informan, untuk tahap perencanaan sebaiknya Sido Muncul melakukan riset tambahan sebelum melakukan CSR. Kemudian akan lebih baik bila pihak Sido Muncul melakukan interaksi kepada masyarakat lainnya dengan diskusi-diskusi atau forum dengan anggota masyarakat lainnya selain perangkat desa serta terkadang diperlukannya respon lebih mengenai pembuangan limbah.

### 5.2.2 Tahap Impelemtasi

Tahap implementasi, menurut hasil penelitian diperlukannya sosialisasi sebelum diadakan CSR agar tidak terdapat kendala dalam

pelaksanaan CSR. Sebaiknya Sido Muncul perlu melakukan riset tentang jumlah warga yang berhak mendapatkan bantuan sembako menjelang hari raya. Kemudian pihak Sido Muncul perlu mengadakan peninjauan rutin terhadap CSR yang sudah dilakukan.

### 5.2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi sebaiknya Sido Muncul lebih rutin melakukan evaluasi agar CSR selanjutnya lebih tepat sasaran dan lebih bermanfaat bagi warga. Evaluasi dapat dilakukan secara berkala sebanyak sebulan sekali. Karena menurut hasil penelitian warga Desa Diwak menyatakan bahwa evaluasi hanya diadakan setelah pembangunan.

### 5.2.4 Pelaporan

Sebaiknya diadakan pelaporan dalam bentuk laporan kegiatan yang diberikan dari Sido Muncul untuk masyarakat Desa Diwak setelah kegiatan dilakukan karena masyarakat termasuk *stakeholder* yang berhak menerima pelaporan.